

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Sebagian besar mahasiswa KCP di IAKN Toraja memiliki prestasi akademik yang bervariasi, namun sebagian besar di bawah rata-rata, menunjukkan adanya disparitas signifikan antara kemampuan potensial mereka (sebagai penerima beasiswa KCP) dan hasil belajar aktual mereka di lingkungan baru. Dalam perspektif Pastoral Lintas Budaya, prestasi akademik dipengaruhi oleh berbagai faktor yang kompleks dan bervariasi, baik faktor internal maupun eksternal.

Faktor internal adalah faktor yang berasal dari dalam diri individu, seperti motivasi, minat, dan kemampuan kognitif. Dalam konteks ini, mahasiswa Papua Penerima KCP kurang kepercayaan (self-efficacy) diri dalam melakukan sosialisasi. Sedangkan faktor yang berasal dari luar diri seperti lingkungan sekolah, lingkungan masyarakat, dan dukungan sosial. Mahasiswa KCP adalah individu yang berpindah budaya atau tempat untuk mengikuti program beasiswa. Perpindahan ini, ditambah dengan adanya culture shock, menimbulkan tantangan psikologis yang dipengaruhi oleh budaya. Karena adanya perbedaan ini dan kesulitan beradaptasi, mahasiswa KCP cenderung tertutup dan kurang bersosialisasi, yang membatasi relasi sosial mereka.

B. Saran

1. Perlu pihak kampus menyediakan suatu program pendampingan terhadap mahasiswa Papua dan melihat kendala atau tantangan culture shock dan tantangan akademik.
2. Disarankan terhadap mahasiswa Papua KCP dengan tujuan meningkatkan memotivasi belajar dapat mengoptimalkan hingga penyesuaian diri, perilaku mahasiswa KCP bisa memahami mengikuti kegiatan akademik dan mengikuti kegiatan kampus lainnya.

Pihak kampus memberikan dukungan, pendampingan, dan melihat kendala tersebut pihak kampus memastikan anak KCP dari angkatan 2020 sampai 2021 masih saja bertahan hal ini juga salah satu kelalaian.